

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota Padang Panjang sebagai kota non-IHK, melakukan pemantauan harga pangan sebagai kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaannya, melalui Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dan Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kota Padang Panjang, pemantauan harga dilakukan setiap hari kerja langsung ke Pasar Pusat Padang Panjang. Kedua dinas tersebut melakukan pemantauan harga untuk 48 komoditas yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu:

1. Beras Kualitas I
2. Beras Kualitas II
3. Beras Kualitas III
4. Gula Pasir
5. Minyak Goreng Kemasan Sederhana
6. Minyak Goreng Kemasan Premium
7. Minyak Goreng Curah
8. Tepung Terigu Segitiga Biru
9. Tepung Terigu Cakra
10. Tepung Terigu Kencana
11. Daging Sapi
12. Daging Ayam Broiler
13. Daging Ayam Kampung Besar
14. Daging Ayam Kampung Sedang
15. Daging Ayam Kampung Kecil
16. Telur Ayam Broiler
17. Telur Ayam Kampung
18. Telur Itik
19. Cabai Hijau
20. Cabai Rawit
21. Cabai Merah
22. Bawang Merah
23. Bawang Putih
24. Susu Kental Manis (Bendera)
25. Susu Kental Manis (Indomilk)
26. Susu Bubuk 400gr
27. Susu Bubuk (Indomilk) 400gr
28. Garam Beryodium Kasar
29. Garam Beryodium Halus (250gr)
30. Kacang Kedele
31. Kacang Hijau
32. Kacang Tanah
33. Mie Instant
34. Ikan Asin Teri
35. Ketela Pohon
36. Jagung Pipilan
37. Gas 3 kg
38. Bawang Daun
39. Terong

- Seledri
41. Bawang Bombai
 42. Ikan Air Tawar (Nila)
 43. Ikan Kembung
 44. Jeruk
 45. Pisang Lokal
 46. Tahu
 47. Tempe
 48. Udang

Berdasarkan hasil pemantauan harga selama Triwulan 2 tahun 2024, maka terdapat beberapa komoditi yang mengalami perubahan harga signifikan ($\geq 20\%$) hingga akhir triwulan 2, yaitu:

1. Harga rata-rata Seledri yang mengalami kenaikan harga sebesar 22,22%.
2. Harga rata-rata Cabai Rawit yang mengalami kenaikan harga sebesar 21,28%.

Perkembangan Indeks Perkembangan Harga Kota Padang selama Triwulan 2 2024

Bulan	Minggu	IPH	Komoditas penyumbang Harga	Kesimpulan
April 2024	Apr-01	-1,52	Cabai Merah (-2,7938); Beras (-0,0541); Telur Ayam Ras (-0,049)	Komoditas utama penyumbang kenaikan IPH Minggu I April adalah Cabai Merah, Beras, Telur Ayam Ras.
	Apr-02		Tidak Rilis BPS	
	Apr-03	-1,52	Cabai Merah (-2,7938); Beras (-0,0541); Telur Ayam Ras (-0,049)	
	Apr-04	-0,87	Cabai Merah (-2,6891); Telur Ayam Ras(-0,0757);Beras (-0,0541)	
Mei 2024	Mei-01	2,44	Cabai Merah(1.7046) ; Daging Ayam Ras(0.3871); Bawang Merah(0.2562)	Komoditas penyumbang IPH bulan Mei adalah Cabai Merah, Daging Ayam Ras, dan Bawang Merah
	Mei-02	2,11	Cabai Merah(1.5979); Daging Ayam Ras (0.3057); Bawang Merah(0.2241)	
	Mei-03	2,5	Cabai Merah(1.9927); Daging Ayam Ras(0.3659); Bawang Merah(0.2147)	
	Mei-04	2,51	Cabai Merah(2.0672); Daging Ayam Ras(0.2978); Bawang Merah(0.2081)	
	Mei-05	2,21	Cabai Merah(1.8892); Daging Ayam Ras(0.2034); Bawang Merah(0.1833)	
Juni 2024	Jun-01	-0,82	Daging Ayam Ras(-0.9234); Beras(-0.147); Telur Ayam Ras(-0.0802)	Komoditas penyumbang IPH bulan Juni adalah Daging Ayam Ras, Beras, Telur Ayam ras, Gula Pasir dan Bawang Merah
	Jun-02	-0,72	Daging Ayam Ras(-1,0719); Beras(-0,3311); Gula Pasir(-0,0814)	
	Jun-03	-0,72	Daging Ayam Ras(-1,1405); Beras(-0,3825); Gula Pasir(-0,09)	
	Jun-04	-1,95	Daging Ayam Ras(-1.2037), Beras(-0.4293), Bawang Merah(-0.1042)	

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan perkembangan harga selama Triwulan 2 tahun 2024, terdapat 2 komoditas yang mengalami fluktuasi harga sangat signifikan, yaitu, Seledri dan Cabai Rawit. Pada komoditas cabai rawit terjadi kenaikan harga yang signifikan yang diindikasikan akibat pasokan yang menurun di pasar.

Pada komoditas Seledri terjadi kenaikan harga yang cukup besar karena masih pengaruh produksi petani yang belum maksimal sehingga stok tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Terjadinya banjir dan longsor pada tanggal 11 Mei 2024 dan menimpa Kota Padang Panjang dan Kabupaten Tanah sangat mempengaruhi kondisi perekonomian pada daerah tersebut. Kondisi ini semakin diperparah oleh putusnya jalan nasional di Lembah Anai di Kabupaten Tanah Datar yang mengganggu jalur lalu lintas dan jalur distribusi bahan pangan dan bahan pokok dari dan ke Kota Padang Panjang. Hal tersebut menurunkan transaksi perekonomian di Kota Padang Panjang khususnya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Kota Padang Panjang tetap melakukan pemantauan harga secara kontinyu harian untuk mengontrol dan menjaga daya beli masyarakat. Pemantauan harga dilakukan dengan berkoordinasi dengan OPD terkait, yaitu Dinas Pangan Pertanian dan Dinas Perdagkop UKM Kota Padang Panjang ke Pasar Pusat Padang Panjang dan produsen setiap hari kerja.

Sedangkan informasi harga pangan ini ditampilkan setiap hari melalui web aplikasi info-pangan.padangpanjang.go.id. Dengan demikian siapa saja yang ingin mengetahui informasi harga pangan di Kota Padang Panjang hari ini dapat mengaksesnya melalui web aplikasi <https://info-pangan.padangpanjang.go.id/>.

Selama Triwulan 2 Tahun 2024, TPID Padang Panjang telah melakukan berbagai kegiatan yang termasuk ke dalam kebijakan pengendalian inflasi, yaitu:

1. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah sebanyak 1 kali bekerjasama dengan Toko Tani Indonesia Center (TTIC) Provinsi Sumatera Barat (Dinas Pangan dan Pertanian) tanggal 1 April 2024
2. Fasilitasi penyelenggaraan operasi pasar murah di Koramil, Polres, dan Kejari pada tanggal 2 s.d 4 April 2024
3. Pemeliharaan dan normalisasi Batang Sikakeh pasca bencana alam aliran lahar dingin erupsi Gunung Marapi pada 5 April 2024
4. Pemeliharaan jalan dalam rangka kelancaran distribusi pada Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H pada Maret-April 2024
5. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang 16 & 20 Mei 2024
6. Penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah untuk masyarakat yang masuk dalam kategori P3KE sebanyak 2.455 KK di Kota Padang Panjang yang dilaksanakan di
7. Kantor Pos Kota Padang Panjang Bantuan untuk alokasi Bulan April s.d Juni 2024
8. Penjajakan kerja sama dengan PT Atta Tuah Hidup Agung sebagai distributor komoditas gula terbesar di Sumatera Barat tanggal 1 Juni 2024 untuk menjaga stok dan harga gula

di Padang Panjang

9. Fasilitasi penyelenggaraan operasi pasar murah dan Gerakan Pangan Murah di Kelurahan Pasar Usang tgl 5 Juni 2024
 10. Pelaksanaan gerakan menanam dengan melakukan pendampingan teknis Budidaya kepada pelaksana gerakan tanam cabai dan juga mensosialisasikan kepada petani pola tanam dengan memperhitungkan masa tanam untuk kesinambungan produksi
 11. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah di Kelurahan Pasar Usang tanggal 5 Juni 2024
 12. Pelaksanaan Sosialisasi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Tahun 2024 bertempat di Aula Dinas Pangan dan Pertanian dengan Narasumber dari PT. Asuransi Jasindo Padang (2/5/2024)
 13. Pemantauan Stok Bahan Pangan berupa Beras SPHP (25/6/2024)
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Penerapan kebijakan pemantauan harga bahan pangan dan stok bahan pokok dan barang penting secara kontinyu, memberi dampak dalam pengendalian harga di pasar. Di samping itu, pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam menjaga daya beli masyarakat dan harga jual bahan pangan di pasar karena dapat diidentifikasi lebih awal jika terjadi fluktuasi, gejolak dan permasalahan harga yang besar dan terjadi dalam pemantauan harga tersebut.

Kebijakan pengendalian inflasi daerah selama triwulan 2 2024 juga telah dilaksanakan evaluasi dan penyampaian laporan kepada Inspektur Jenderal Kementerian Dalam Negeri dan SP2KP Kementerian Perdagangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas harga, Pemerintah Kota perlu untuk tetap melakukan operasi pasar dan pasar murah dengan tujuan menjaga daya beli masyarakat tetap terjamin jika terjadi gejolak harga yang signifikan. Hal tersebut juga memerlukan dukungan dari pemerintah pusat melalui Kementerian/Lembaga untuk mendorong dan memandu pemerintah daerah dalam mengeluarkan kebijakan pengendalian inflasi di daerah. Tim TPID Kota Padang Panjang saat ini telah melakukan koordinasi dan kerja sama dan koordinasi dengan berbagai pihak, seperti TPID Provinsi Sumatera Barat, Bank Indonesia Perwakilan Sumatera Barat, Bulog Cabang Bukittinggi, TTIC Provinsi Sumatera Barat dan TPID kabupaten/kota lain di Sumatera Barat serta distributor bahan pangan dan barang pokok penting di Sumatera Barat.